

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KURANGNYA
MINAT PEMUDA BEKERJA PADA USAHATANI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA GELEBEK DALAM
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN**

Oleh
RIZAL RIBLI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KURANGNYA
MINAT PEMUDA BEKERJA PADA USAHATANI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA GELEBEK DALAM
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN**

Motto :

Allah telah berfirman dalam surat Asy Syarh ayat 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: " *Maka Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.* "

Skripsi ini kupersembakan kepada :

- Ayahanda (Darus) dan Ibunda (Rohaya) yang tak pernah henti-hentinya memberikan Do'a, kasih sayang, motivasi, semangat, nasihat serta perjuangan kalian sehingga saya bisa menjadi seperti sekarang ini.
- Adikku Lilis Damayanti yang tidak pernah lelah menyayangi dan mensupport cita-citaku dan Khanza Nurzafira, S.Pd yang selalu memberikan Do'a, semangat, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Jajaran dosen yang telah ikhlas membagikan ilmu serta motivasinya.

SUMMARY

RIZAL RIBLI. Factors that cause the lack of youth interest in working on lowland rice farming in Gelebe village, racbutan District, Banyuasin Regency. (Guided by **RAFEAH ABUBAKAR** and **M. SIDIK**).

The research was conducted to determine what factors caused the lack of interest in youth working in lebak rice farming in Gelebek village Rambutan sub-district, Banyuasin district. This research in Rambutan District, Banyuasin Regency from December to January 2021.

The research method used is the case study method used in this study was purposive sampling, the data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation. The data processing method used in descriptive quantitative to answer the problem formulation. The data analysis techniques are used by reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results showed that the factors that causes the lack of interest in youth working in rice farming included intrinsic factor and extrinsic factor. For example, intrinsic factor such as prestige and experience, while examples of extrinsic factor such as working outside the area and land ownership.

RINGKASAN

RIZAL RIBLI. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Pemuda Bekerja Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **M. SIDIK**).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya minat pemuda bekerja pada usahatani padi sawah lebak di desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin pada bulan Desember sampai dengan Januari 2021.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah. Adapun teknik analisis data yang digunakan dengan cara Mereduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat pemuda bekerja pada usahatani padi antara lain yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik contohnya seperti gengsi dan pengalaman sedangkan contoh dari faktor ekstrinsik seperti bekerja di luar daerah dan kepemilikan lahan.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KURANGNYA
MINAT PEMUDA BEKERJA PADA USAHATANI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA GELEBEK DALAM
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN**

**Oleh
RIZAL RIBLI**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

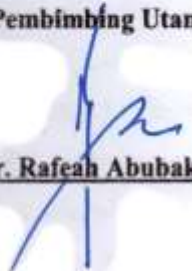
HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KURANGNYA
MINAT PEMUDA BEKERJA PADA USAHATANI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA GELEBEK DALAM
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN
BANYUASIN**

Oleh
RIZAL RIBLI
412014053

Telah dipertahankan pada ujian 22 April 2021

Pembimbing Utama,


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,



M. Sidik, SP., M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,


Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN : 913811 / 0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizal Ribli
Tempat dan Tanggal Lahir : Serimenang, 09 Februari 1996
Nim : 412014053
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembuatan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini
3. Menciptakan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, ahli media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 15 April 2021



Rizal Ribli

KATA PENGANTAR

Segala puji bagia Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya yang telah ditentukan judul **“Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Pemuda Bekerja Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar serjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama dan Bapak **M. Sidik, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

RIZAL RIBLI dilahirkan di Serimenang pada tanggal 09 Februari 1996, merupakan anak pertama dari Ayanda Darus dan Ibunda Rohaya.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SD Negeri 1 Serimenang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 49 di desa Suka Mulia Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Desember-Januari 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Pemuda Bekerja Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Penelitian Tedahulu Yang Sejenis	8
B. Tinjauan Pustaka	12
1. Konsepsi Pertanian	12
2. Konsepsi Usahatani	14
3. Konsepsi Pemuda	17
4. Konsepsi Minat	18
5. Konsepsi Faktor-Faktor Yang Menyebabkan kurangnya Minat Pemuda Bekerja Usahatani Padi	20
C. Model Pendekatan	21
D. Batasan Penelitian dan Definisi Operasional	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Metode Penelitian	22
C. Metode Penarikan Contoh	22
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	24

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Keadaan Umum	26
1. Letak Geografis dan Batasan Wilayah.....	26
2. Keadaan Alam	26
3. Luas Lahan dan Penggunaanya	27
4. Penduduk dan Mata Pencarian	27
5. Prasarana	29
B. Identitas Responden	30
1. Umur	30
2. Pendidikan	31
C. Keadaan Umum Usahatani Padi di Desa Gelebek Dalam	31
D. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan kurangnya Minat Pemuda Bekerja Usahatani Padi	33
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
 DAFTAR PUSTAKA	39
 LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Kelompok Umur Di Indonesia ..	2
2. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan,2016-2018.....	3
3. Luas Tanam, Luas Panen, produksi dan produktivitas padi sawah lebak, menurut desa di Kecamatan Rambutan pada Tahun 2016	5
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
5. Luas lahan dan Penggunaannya di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, 2016	27
6. Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, 2016	28
7. Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencarian di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, 2016	28
8. Prasarana Pemerintahan, Kesehatan, Pendidikan, Peribadahan dan Olahraga di Gelebek Dalam, 2016	29
9. Kelompok Umur Pemuda di Desa Gelebek Dalam tahun 2018	30
10. Tingkat Pendidikan Pemuda di Desa Gelebek Dalam tahun 2018	31
11. Data Responden Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Pemuda Bekerja Pada Usahatani Padi Sawah	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Pemuda Dalam Usahatani Padi Dalam Usahatani Padi di Desa Gelebek Dalam, Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan	41
2. Data Identitas Responden	42
3. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Pemuda Bekerja Pada Usahatani Padi Sawah.....	43
4. Dokumentasi Penelitian	46
5. Surat Izin Penelitian	48
6. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian.....	49

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian penduduknya, dengan demikian sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kenyataan yang terjadi bahwa sebagian besar penggunaan lahan di wilayah Indonesia diperuntukan sebagai lahan pertanian dan hampir 50 persen dari total angkatan kerja masih menggantungkan kebutuhan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan sektor pertanian berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Keadaan seperti ini menuntut kebijakan pemerintah pada sektor pertanian disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi di lapangan dalam mengatasi berbagai persoalan yang menyangkut kesejahteraan bangsa (Yamin, 2005).

Pembangunan pertanian telah dan akan terus memberikan sumbangan bagi pembangunan nasional, baik secara langsung dalam pembentukan PDB, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan perolehan devisa, maupun sumbangan tidak langsung melalui penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain. Meskipun demikian masih banyak masalah yang dihadapi dalam pembangunan pertanian karena dinamika lingkungan strategis domestik dan global, antara lain berkaitan dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk, kemiskinan, kebutuhan energi, ketahanan pangan, degradasi lingkungan dan perubahan iklim. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan temuan inovasi baru teknologi dan kelembagaan pertanian secara terus menerus, agar dapat merespon permasalahan tersebut dan yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha di bidang pertanian (Kementan, 2009).

Pergeseran tenaga kerja dari pertanian ke non pertanian menjadi indikasi bahwa ada pergeseran selera preferensi kerja masyarakat pada bidang pertanian.

Apabila dicermati tentang distribusi tenaga kerja pertanian khususnya dari segi usia, nampak bahwa komposisi pekerja sektor pertanian belakangan ini didominasi oleh pekerja yang berusia antara 30 hingga 44 tahun yakni sebesar 44.7% (Malian dkk. 2004).

Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam berusaha tani. Tenaga kerja adalah semua penduduk berada pada usia kerja yang bersedia dan memiliki kesanggupan untuk bekerja, antara lain, penduduk yang sedang menjadi pekerja, penduduk yang sedang menempuh pendidikan sekolah dan penduduk yang telah bekerja.

Tabel 1. Jumlah Tenaga kerja Berdasarkan Kelompok Umur Di Indonesia.

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Tenaga Kerja (Jiwa)
1.	15-19	5.142.340
2.	20-24	10.997.685
3.	25-29	12.005.071
4.	30-34	15.048.964
5.	35-39	17.202.398
6.	40-44	14.276.271
7.	45-49	13.660.154
8.	50-54	11.394.107
9.	55-59	11..814.593
10.	60+	11.480.840
Total		121.002.423

Sumber : Badan Pusat Statistika Indonesia,2017

Berdasarkan tabel di atas, sektor pertanian terdiri dari beberapa tenaga kerja di Indonesia, salah satunya subsektor tanaman pangan. Keadaan tenaga kerja di subsektor tanaman pangan terdapat hanya sedikit jumlah tenaga kerja yang berusia antara 15-29 tahun dan di dominisasi oleh tenaga kerja yang berusia 30 tahun ke atas.

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2018

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah (Jiwa)		
		2016	2017	2018
1.	Ogan Komering Ulu	2.225	1.263	3.149
2.	Ogan Komering Ilir	7.768	8.308	18.531
3.	Muara Enim	4.312	3.364	8.015
4.	Lahat	2.529	2.445	5.091
5.	Musi Rawas	3.215	3.528	7.059
6.	Musi Banyuasin	2.925	2.732	6.188
7.	Banyuasin	6.147	6.028	17.562
8.	Oku Selatan	2.243	1.803	4.380
9.	Oku Timur	8.683	9.929	20.922
10.	Ogan Ilir	14.799	9.441	15.213
11.	Empat Lawang	1.221	1.451	2.895
12.	PALI	737	726	1.451
13.	Musi Rawas Utara	490	584	838
14.	Palembang	12.445	13.911	33.412
15.	Prabumulih	1.489	1.459	3.613
16.	Pagaralam	1.010	1.063	2.215
17.	Lubuk Linggau	1.963	1.834	4.067
	Sumatera Selatan	74.201	69.868	154.601

Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Berdasarkan tabel diatas dilihat berdasarkan kabupaten/kota dapat diketahui bahwa tenaga kerja di sumatera selatan yang tertinggi terdapat di Kabupaten/Kota Palembang yaitu sebesar 59.765 dan yang terendah terdapat di Kabupaten/Kota Musi Rawas Utara yaitu sebesar 1.912.

Sektor pertanian merupakan salah satu yang mampu menopang perekonomian suatu negara, khususnya pada negara agraris. Indonesia sebagai

negara agraris memiliki kekayaan alam yang melimpah serta posisi Indonesia yang sangat strategis. Negara agraris adalah keadaan suatu negara yang mayoritas penduduk memiliki mata pencaharian pada sektor pertanian. Sektor pertanian utamanya berperan sebagai penyedia bahan baku, penyedia bahan pakan, penyedia bahan baku untuk industri kecil, menengah dan besar. Salah satu subsektor pada sektor pertanian adalah subsektor tanaman pangan, komoditas yang terdapat pada subsektor tanaman pangan khususnya jagung, kedelai dan padi (Pratomo, 2010).

Tanaman padi (*Oriza sativa*) adalah salah satu jenis tanaman yang sangat mudah ditemukan, khususnya di daerah pedesaan. Sebagian besar masyarakat menjadikan padi sebagai sumber bahan makanan pokok. Oleh karena itu, ketersediaan komoditas beras sangat penting dalam menjamin ketahanan pangan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Usahatani padi adalah kegiatan usaha yang dilakukan manusia atas lahan dalam menggunakan faktor produksi secara efektif dan efisien guna menghasilkan pendapatan yang tinggi serta dapat menjamin ketahanan pangan dengan menghasilkan beras yang akan dijadikan sebagai makanan pokok masyarakat.

Kecamatan Rambutan merupakan salah satu kecamatan yang berpotensi untuk tanaman padi sawah yang mana daerah ini merupakan salah satu penghasil padi terbesar di Kabupaten Banyuwangi. Hal ini didukung karena Kecamatan Rambutan masih luasnya areal tanaman padi baik padi sawah dan padi ladangnya. Kecamatan Rambutan untuk areal pada padi sawahnya hanya mempunyai lahan lebak yang berada dipinggiran sungai, lebak yang diterapkan usahatani padi bertipologi lebak dalam, menengah dan dangkal.

Kecamatan Rambutan memiliki 16 desa yang penduduknya memanfaatkan lahan lebaknya untuk berusahatani padi sawah. Untuk mengetahui luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas menurut Desa di Kecamatan Rambutan dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah lebak, menurut desa di Kecamatan Rambutan pada Tahun 2016 .

No	Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Sungai Kedukan	540	529	2.168,9	4,1
2.	Sungai Pinang	884	867	3.468,0	4,0
3.	Sungai Dua	1.080	1.057	4.236,0	4,0
4.	Menten	300	294	1.146,6	3,9
5.	Pangkalan Gelebek	570	559	2.291,9	4,1
6.	Sako	1.084	1.061	4.244,0	4,0
7.	Gelebek Dalam	1.230	1.252	4.940,5	4,1
8.	Tanjung Merbu	88	86	326,8	3,8
9.	Rambutan	215	211	822,9	3,9
10.	Pulau Parang	127	124	483,6	3,9
11.	Tanjung Kerang	140	137	534,3	3,9
12.	Desa Baru	145	142	553,8	3,9
13.	Durian Gadis	170	167	634,6	3,8
14.	Parit	155	152	608,0	4,0
15.	Tanah Lembak	170	167	651,3	3,9
16.	Siju	20	20	80,0	4,0
	Total	6.919	6.781	27.191,2	3,95

Sumber : BP3K Kecamatan Rambutan, 2017

Pada Tabel 3, pada Tahun 2017 produksi padi di Kecamatan Rambutan mencapai angka sebesar 27.191,2 ton dan produktivitas per hektar sebesar 3,95 ton per hektar dengan mempunyai luas tanam 6.919 ha dan luas panen sebesar 6.781 ha. Desa yang paling besar menyumbang produksi padi di Kecamatan

Rambutan yaitu Desa Gelebak sebesar 4.940,5 ton. Sedangkan desa yang menyumbang produksi padi yang paling sedikit yaitu Desa Siju 80 ton.

Desa Gelebek Dalam merupakan desa yang terdapat di kecamatan Rambutan dengan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.084 orang dengan luas lahan pertanian 900 km². Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan sebagai petani dengan mengusahakan tanaman pangan seperti padi dan tanaman sayur-sayuran. Jumlah penduduk angkatan kerja usia pemuda 15-30 tahun di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan yaitu sebanyak 375 orang. Dimana sebanyak 25% pemuda di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan bekerja di sektor pertanian dan sisanya yaitu sebanyak 75% pemuda di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan bekerja di sektor lainnya. Jumlah penduduk di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan setiap tahunnya terus mengalami perubahan hal ini dikarenakan oleh jumlah angka kelahiran dan kematian serta juga jumlah (Buku Profil Desa Gelebek Dalam, 2017)

Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan dalam kegiatan berusaha tani juga terbilang masih rendah berdasarkan hasil analisis data sensus pertanian dari tahun ketahun sekitar 25% pemuda di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan yang masih terlibat dalam kegiatan pertanian. Mengingat mayoritas kecenderungan perilaku generasi muda di pedesaan saat ini yang tidak lagi tertarik ikut serta dalam kegiatan pertanian karena pemuda terlalu bergensi untuk melakukan pekerjaan sebagai petani dan juga dianggap tidak menarik. Umumnya dalam pandangan pemuda bertani merupakan pekerjaan tradisional yang kurang bergensi dan hasilnya selain tidak dapat segera dinikmati juga jumlahnya relatif tidak memadai.

Dalam berusaha tani pada usia yang muda jumlahnya tidak banyak dan cenderung menurun dibandingkan 5 tahun sebelumnya. Berbagai alasan penyebab kurangnya minat pemuda bekerja pada usahatani yaitu terutama citra sektor pertanian yang kurang bergensi dan kurang bisa memberikan imbalan memadai. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Pemuda**

Bekerja Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

“Apa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat pemuda bekerja pada usahatani padi sawah lebak di Desa Gelebek Dalam kecamatan Rambutan kabupaten Banyuasin”

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya minat pemuda bekerja pada usahatani padi sawah lebak di desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

2. Kegunaan Penelitian

“Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan informasi bagi petani dengan mengembangkan usahatannya. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi mereka yang berminat, mengkaji masalah yang sama, secara lebih mendalam”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Serta Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta.
- Bachtiar. R. 1980. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Sumatera Selatan dalam angka: Palembang*.
- Daryanto. 2009. *Posisi Daya Saring Pertanian Indonesia Dan Upaya Peningkatannya Pusat Analisis Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen pertanian.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Fadholi. 1996. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penerbit Swadaya.
- Firdaus, Muhammad. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadinoto, R.S . 1998. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada.
- Hamdani & Mohamad. 2013. *Definisi Peran Pemuda Pada Masyarakat*. Artikel, 26 Oktober 2013.
- Hernanto, F. 1991. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hurlock. 1995. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan. Jakarta : Erlangga.
- Ina, H. 2003. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta : Aska Mulia Media.
- Kementerian Pertanian. 2009. *Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : Balitbangtan.
- Makeham, J.P dan R.L Malcolm. 1991. *Manajemen Usahatani Daerah Tropis*. Diterjemahkan oleh Basilius B. Teku. LP3ES. Jakarta.
- Malian dkk. 2004. *Kebijakan Perdagangan Internasional Komoditas Pertanian Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. AKP Vol 2.
- Marzah, A.R. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah*. (Skripsi). Unibersitas Lampung.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.

- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga. Jakarta : LP3S.
- Nazir, M. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Panurat. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di Desa Kedelai Kecamatan Kakas Kabupaten Minasaha. Minasaha : Universitas Sam Ratulangi.
- Pratomo, S. 2010. Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor Unggulan di Kabupaten Boyolali. (Skripsi). FE UNS Surakarta.
- Rahchmiyanti. 2011. Analisis Perbandingan Usahatani Padi Organik Metode System Of Rice Intensification (SRI) Dengan Padi Konvensional. (Skripsi). Fakultas Pertanian Insitut Pertanian Bogor.
- Ritonga, Ajuan, Dkk. 2015. Analisa Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Jurnal Pertanian Tropik. Volume 2, No 3. Desember 2015. (37) : 311-322.
- Sardiman. A. 1992. Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta : Rajawali Press.
- Salikin. 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Yogyakarta : Kanisius.
- Simatupang, Pantjar. 2003. Petani dan Permasalahan Petani. Jakarta : Rajawali Press.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Suratiyah, K. 2009. Ilmu Usaha Tani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryabrata. S. 1988. Psikologi Kepribadian. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyanto & Sutinah 2006. Metodologi Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan. Jakarta : Prenada Media Group.
- Tohir, K. A. 1991. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Jakarta : Rineka Cipta
- Walgito.B. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Yamin, M. 2005. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi.Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zainudhin, Zenzen. 2015. Definisi Pertanian. Agrotani. <https://www.agrotani.com/definisi-pertanian/> diakses pada. Februari 2018.